

EKSPLIKASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG TERKESAN
TA'ARUDL TENTANG PERJODOHAN
(Studi komparatif QS. al-Nur: 26 dengan QS. al-Tahrim: 10 dan 11)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

HARDIANTO
11930213341

Pembimbing I
Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M



Dr. H. Ali Akbar, MIS.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NATA DINAS

Penyaji : Skripsi Saudari/i

A.n. Hardianto

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Hardianto
NIM	: 11930213341
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Klarifikasi Terhadap Ayat-ayat Yang Terkesan Kontroversial Tentang Perjodohan (Studi Analisis: QS. An-Nur: 26 dan QS. At-Tahrim: 10 dan 11)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan respon yang diharapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 16 November 2023

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP.196412171991031001



Agus Firdaus Chandra, Lc. MA.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Hardianto

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Hardianto

NIM : 11930213341

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Klarifikasi Terhadap Ayat-ayat Yang Terkesan Kontroversial Tentang Perjodohan (Studi Analisis: QS. An-Nur: 26 dan QS. At-Tahrim: 10 dan 11)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 16 November 2023

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA.

NIP.198508292015031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Eksplikasi Ayat-ayat al-Qur'an yang Terkesan Ta'arudl Tentang Perjodohan (Studi Komparatif QS. al-Nur: 26 dengan QS. al-Tahrim: 10 dan 11)**

Nama : Hardianto
NIM : 11930213341
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Frizal Nur, S.Th.I, MIS
NIP. 198001082003101004

Sekretaris/Penguji II

Agus Fiedaus Chandra, Lc. MA
NIP. 198508292015031002

Penguji III

Dr. Nixon, Lc. M. Ag
NIP. 196701132006041002

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ampunan Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hardianto
 NIM : 11930213341
 Temp./Tgl. Lahir : P. Tengah, 09 September 1999
 Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Ekspresi Ayat-ayat Al-Qur'an yang terkesan Tataradl Tentang Perwujudan
 (Studi Komparatif Qs. al-Nur: 26 dengan Qs. Al-Tahrim: 10 dan 11)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Dimikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Hardianto
 NIM : 11930213341

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianto
 NIM : 11930213341
 Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Tengah, 09 September 1999
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **Eksplikasi Ayat-ayat al-Qur'an yang Terkesan Ta'arudl Tentang Perjodohan (Studi Komparatif QS. al-Nur: 26 dengan QS. al-Tahrim: 10 dan 11)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Materai 10.000

HARDIANTO
NIM. 11930213341



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sosok panutan manusia yaitu Rasulullah Saw. berikut para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan atas kesan *ta'arudl* ayat-ayat dalam al-Qur'an tentang perjodohan. Tulisan ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan keterlibatan secara langsung baik moral maupun material serta penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Ismail dan ibunda Darama yang tentunya tidak cukup kata dan bahasa untuk mengurai betapa hebatnya jasa-jasa mereka dalam hidup penulis. Teristimewa kepada Nur 'Aini istri tercinta dan buah hati kami Sa'idatun Nafisah Azzahra yang telah menemani penulis sejauh ini dengan drama dan pengorbanan yang tentunya tidak sedikit. Juga kepada seluruh keluarga besar orang tua dan mertua, kandung dan ipar. Kemudian ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta dosen penasehat akademik penulis selama perkuliahan, dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Dr. Rina Rehayati, M.A, Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. beserta bapak ibu staf dan karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Ushuluddin atas segala kemudahan administrasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Agus Firdaus Chandra, Lc. MA beserta Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Ali Akbar, MIS, dan Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Memberikan arahan dan pandangan kepada penulis agar terciptanya tulisan yang baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang banyak mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis, memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan.
6. Terima kasih juga khusus kepada sahabat dan saudara penulis yaitu Riansyah, dan Hasmar Husein Hasibuan, yang sama-sama melangkah, melambungkan sejuta asa untuk kesuksesan dimasa depan. yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman Ushuluddin angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah membantu dalam memenuhi bahan-bahan penelitian ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan kebaikan dan mempermudah segala urusan.
8. Juga kepada seluruh teman dan relasi penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Kepada semua pihak yang telah membantu demi teralisasikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga, semoga Allah Swt. Memberi balasan berupa kebaikan dan kemudahan dalam segala hal, semoga bentuk bantuan yang telah diberikan akan bernilai ibadah, dan semoga selalu dalam lindungan Allah Swt. *Aamiin Ya Rabb al-Aamiin.*

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Penulis,

HARDIANTO
NIM. 11930213341

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

“S.Ag. bukan hanya sebuah gelar, tapi juga tanggung jawab yang besar”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Kata Pengantar	i
Motto	iv
Daftar Isi	v
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Kerangka Teori	12
B. Tinjauan Kepustakaan	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an tentang perjudohan	41
B. Explicasi <i>Ta'arudl</i> Ayat-ayat al-Qur'an tentang perjudohan	52
BAB V PENUTUP	47

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
BIODATA PENULIS.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No, 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ط	Ṭh
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	TŚ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DŽ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Şh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *ar-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Eksplikasi Ayat-ayat al-Qur'an yang Terkesan *Ta'arudl* Tentang Perjodohan (studi komparatif QS. al-Nur: 26 dengan QS. al-Tahrim: 10 dan 11)”. Dalam QS. al-Nur: 26 menceritakan tentang orang yang baik akan berpasangan dengan orang yang baik dan orang yang jahat akan berpasangan dengan orang yang jahat. Sementara QS. al-Tahrim: 10 dan 11 menceritakan tentang orang-orang yang baik namun berpasangan dengan orang yang tidak baik. Ayat-ayat tersebut terlihat *ta'arudl* (bertentangan). Sebagai langkah penyelesaian kesan *ta'arudl* tersebut disusunlah rumusan masalah yaitu bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perjodohan?, dan bagaimana eksplikasi kesan *ta'arudl* pada ayat-ayat al-Qur'an tentang perjodohan?. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode komparatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Tafsir Ibnu Katsir, al-Munir, Fathul Qadir, dan Tafsir al-Qurthubi sebagai data primer, sedangkan data-data lain sebagai pendukung adalah data sekunder. Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, QS. al-Nur: 26 tidak selalu ditafsirkan bahwa orang yang baik untuk orang yang baik dan orang yang buruk untuk orang yang buruk, tetapi bisa juga diartikan perkataan yang baik adalah untuk orang yang baik dan perkataan yang buruk untuk orang yang buruk. Makna buruk dalam ayat ini menunjukkan keburukan tentang perzinahan. Dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11 ditafsirkan pengkhianatan istri Nabi Nuh dan Nabi Luth merupakan pengkhianatan dalam hal keimanan. *Kedua*, eksplikasi *ta'arudl* ayat-ayat tersebut adalah antara ayat satu dan ayat lainnya membicarakan konteks yang berbeda membicarakan konteks yang berbeda, keburukan yang dicerikan dalam QS. al-Nur: 26 adalah tentang perzinahan sementara keburukan istri Nuh dan istri Luth adalah pengkhianatan dalam keyakinan.

Kata Kunci : eksplikasi, tereksan, *ta'arudl*, perjodohan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Clarification of verses that seem controversial about arranged marriages (analysis study of QS. an-Nur: 26 and QS. at-Tahrim: 10 and 11)". In QS. an-Nur: 26, tells about good people will be paired with good people and vice versa, bad people will be paired with bad people too. While QS. at-Tahrim: 10 and 11 tells about Prophet Nuh, Prophet Lut, and Asiyah, Pharaoh's wife, as good people but paired with bad people. The problem formulation is how to interpret QS. an-Nur: 26 and QS. at-Tahrim: 10 and 11?, and how to clarify the controversial impression between these verses? This research is library research using comparative methods. The data sources in this research are Tafsir Ibnu Katsir, al-Munir, Fathul Qadir, and Tafsir al-Qurthubi as primary data, while other supporting data is secondary data. The results of this research are as follows. First, the interpretation of QS. an-Nur: 26 is that the verse does not always mean that good people are for good people and bad people are for bad people, but it can also mean that good words are for good people and bad words are for bad people. Second, clarification of the controversial impression of QS. an-Nur: 26 with QS. at-Tahrim: 10 and 11 is that these verses discuss different contexts, and if they use the second meaning of the QS. an-Nur: 26, then these verses are not at all indicated to be controversial so the controversial impression between these verses disappears.

Keywords: *Clarification, Impressed, Controversial, Matchmaking.*

الملخص

تحمّل هذه الرسالة عنوان "بيان الآيات التي تبدو خلافية في الزواج المرتب (دراسة تحليلية لسورة النور: ٢٦ وسورة التحريم: ١١ و١٠ في كيو إس. النور: ٢٦، يحكي عن أن الطيبين يقتنون بالصالحين، والعكس صحيح، والأشهر يقتنون بالأشهر أيضاً. سيما كيو إس. التحريم: ١١ و١٠ يحكي عن النبي نوح، والنبي لوط، وآسية امرأة فرعون، بأنهم أناس صالحون ولكنهم مقرونون بالأشهر. صياغة المشكلة هي كيفية تفسير النور: ٢٦ و التحريم: ١١ و١٠؟ وكيف يمكن توضيح الانطباع الخلافي بين هاتين الآيتين؟ هذا البحث هو بحث مكتبي باستخدام الأساليب المقارنة. مصادر البيانات في هذا البحث هي تفسير ابن كثير، المنير، فتح القادر، وتفسير القرطبي كبيانات أولية، في حين أن البيانات الداعمة الأخرى هي بيانات ثانوية. نتائج هذا البحث هي كما يلي: أولاً، تفسير النور: ٢٦ هو أن الآية لا تعني دائماً أن الطيبين للأشهر والشر للأشهر، ولكن يمكن أن تعني أيضاً أن الكلام الطيب للطيبين والكلمة السيئة للأشهر. ثانياً، توضيح الانطباع المثير للجدل عن النور: ٢٦ مع التحريم: ١١ و١٠ هو أن هذه الآيات تناقض سياقات مختلفة، وإذا كانت تستخدم المعنى الثاني للقس. النور: ٢٦، فهذه الآيات لا يدل على الخلاف مطلقاً فيحتفي الانطباع الخلافي بين هذه الآيات.

الكلمات المفتاحية: التوضيح، الجدل.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan Allah Swt. kepada Nabi dan Rasul-Nya. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang penutup para Nabi dan Rasul. Sebelumnya Allah Swt. telah mewahyukan kitab suci-Nya kepada beberapa Nabi atau Rasul, seperti Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa. Selain berbentuk kitab Allah Swt. juga menurunkan wahyu-Nya dalam bentuk lembaran-lembaran seperti yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan juga Nabi Musa.¹

Dalam kepercayaan umat Islam, al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril. Tujuan diturunkan al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai petunjuk pastilah al-Qur'an berisi informasi-informasi yang benar, dan sebagai kitab suci yang datang dari Allah yang Maha Benar, pastilah al-Qur'an itu bersih dari kesalahan. Allah berfirman seraya memberitahukan tentang kitab-Nya yang diturunkan kepada Rasul-Nya bahwa al-Qur'an tidak ada padanya kebathilan baik dari depan maupun dari belakangnya.² Kemudian Allah juga mempertegas dalam firman-Nya.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”.³

¹ Agus Salim Syukran, “Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia”, *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, Vol. 1, No.2, Tahun 2019, hlm. 90.

² Eka Safliana, “Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia”, *Jurnal Islam Hamzah Falsuri*, Vol. 3, No.2, Tahun 2020, hlm. 70-71.

³ QS. al-Baqarah: 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas juga menegaskan bahwa al-Qur'an merupakan petunjuk atau pedoman yang tidak ada kejanggalan di dalamnya, oleh karena itu sangat tidak mungkin terdapat kesalahan-kesalahan di dalam al-Qur'an. Sebagai kitab suci dan pedoman bagi manusia yang datang dari Allah yang Maha Benar, maka mustahil terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang saling bertentangan. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam al-Qur'an sebagaimana firman-Nya berikut ini.

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

“Tidakkah mereka menadaburi al-Qur'an? Seandainya (al-Qur'an) itu tidak datang dari sisi Allah, tentulah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya”.⁴

Ayat di atas adalah penegasan bahwa kandungan al-Qur'an tidak ada yang bertentangan satu dengan yang lain, melainkan keseluruhannya saling menguatkan antara satu dan lainnya. Namun demikian meskipun al-Qur'an telah mengklaim bahwa al-Quran itu sendiri merupakan kitab suci yang bebas dari pertentangan antar ayat di dalamnya, ada saja ayat-ayat yang secara lahirnya terkesan saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya. Ayat-ayat yang terkesan bertentangan tersebut selanjutnya penulis sebutkan dengan istilah *ta'arudl* yang mana *ta'arudl* sendiri dapat dipahami sebagai pertentangan secara lahiriah.

Dalam beberapa literasi yang penulis telusuri, ulama memberikan tanggapan-tanggapan terkait pertentangan antar ayat-ayat dalam al-Qur'an. Di antaranya Quraish Shihab dalam bukunya mengatakan dugaan pertentangan antar ayat yang ada terkadang lahir sebab tidak membedakan antara perbedaan dan pertentangan.⁵ Walaupun ada ditemukan kontroversi antar ayat dalam al-Qur'an itu bukanlah dalam makna hakiki tetapi hanya lahiriahnya saja. Sebagaimana pendapat Abdu al-Wahhab Khallaf, diantara hal yang semestinya diingat ialah bahwasanya tidak ditemukan adanya pertentangan secara hakiki

⁴ QS. al-Nisa: 82.

⁵ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, cet. I, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara dua ayat atau lebih. Jika pada keduanya nampak adanya pertentangan antara dua nash dari beberapa nash ini, maka hal itu hanyalah pertentangan secara lahiriah saja sebatas apa yang nampak bagi akal kita, bukan pertentangan yang sesungguhnya.⁶

Dari pemaparan ulama yang diterangkan di atas, dapat dipahami bahwa pertentangan yang sesungguhnya memang tidak ada di dalam al-Qur'an, pertentangan-pertentangan yang ada hanyalah pertentangan secara lahiriah saja. Apabila ditemukan ayat-ayat yang terlihat bertentangan secara lahiriah (*ta'arudl*), perlu untuk dilakukan pengkajian yang mendalam demi menjaga pemahaman dari kesalahan memahami al-Qur'an.

Diantara ayat-ayat yang terlihat terindikasi *ta'arudl* adalah QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11 yang mana ayat-ayat tersebut seakan bertolak belakang satu dengan yang lain. Dalam QS. al-Nur: 26 sepintas menceritakan bahwa orang yang baik akan berpasangan dengan orang yang baik dan orang yang buruk akan berpasangan dengan orang yang buruk pula. Sementara QS. al-Tahrim: 10 justru menceritakan kenyataan yang bertolak belakang yaitu Nabi Nuh dan Nabi Luth yang merupakan orang-orang yang baik bahkan tergolong Nabi dan Rasul ternyata memiliki istri atau pasangan yang tidak baik. Adapun ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut.

الْحَبِيثَاتُ لِلْحَبِيثِينَ وَالْحَبِيثُونَ لِلْحَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang

⁶ Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushulul Fiqh*, alih bahasa Noer Iskandar dkk, edisi. 1. C 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 83.

dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga)”⁷.

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتِ نُوحٍ وَامْرَأَتِ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ. وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَبِخْنِي مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِيهِ وَبِخْنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suaminya (masing-masing), maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam jahannam bersama orang-orang yang masuk (jahannam)". Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim”⁸.

Kalau membaca QS. al-Nur: 26 di atas, terkesan bahwa Allah telah menetapkan jodoh sesuai dengan keshalehan seseorang. Wanita yang shalehah jodohnya pasti mendapatkan laki-laki yang shaleh begitu juga wanita yang tidak shalehah, jodohnya akan dapat yang tidak shaleh juga Singkatnya ayat ini seolah menggambarkan bahwa orang yang baik adalah untuk orang yang baik pula, dan sebaliknya orang yang jahat adalah orang yang jahat pula.

Dalam kehidupan sehari-hari, sering ditemui bukti nyata dari hakikat ayat di atas, dan tidak jarang pula ditemukan kebalikan dari pernyataan ayat

⁷ QS.al-Nur: 26.

⁸ QS. al-Tahrim: 10 dan 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Terkadang seorang suami yang baik justru mendapatkan istri yang tidak baik, atau bahkan sebaliknya. Bahkan al-Qur'an sendiri menceritakan beberapa orang laki-laki shaleh, tergolong Nabi dan Rasul utusan Allah Swt. Justru memiliki istri yang tidak baik bahkan ingkar kepada Allah. Sebagaimana firman Allah pada QS. al-Tahrim: 10 seperti yang telah penulis sajikan di atas.

Ayat tersebut menggambarkan sosok istri Nabi Nuh dan Nabi Luth yang mengingkari Allah sementara mereka memiliki suami yang shaleh dan ta'at kepada Allah bahkan termasuk diantara Nabi dan Rasul. Dan ayat berikutnya justru menceritakan hal yang sebaliknya, al-Qur'an menceritakan seorang wanita yang shalehah, namun entah bagaimana posisinya malah jadi istri Fir'aun yang dzalim dan ingkar kepada Allah Swt.⁹

Selanjutnya penulis menemukan sebuah artikel yang mendukung kesan kontroversial antara ayat-ayat di atas, yaitu artikel dengan judul *Kedurhakaan Istri Para Nabi dalam al-Qur'an*. Dalam artikel tersebut terdapat sebuah pernyataan bahwa orang yang baik akan mendapatkan pasangan yang baik, begitu pula dengan orang yang keji akan disandingkan dengan yang keji pula. Hal inilah yang menyimpulkan bahwa jodoh atau pasangan hidup itu merupakan cerminan diri. Namun sering kali ditemui kebalikan dari pernyataan di atas, yaitu orang yang baik justru bersanding dengan orang yang tidak baik, seperti yang diceritakan dalam al-Qur'an sendiri bahwa Nabi Nuh dan Nabi Luth justru mendapatkan istri yang mengkhianati keduanya dan seperti Istri Fir'aun yang beriman (baik) justru memiliki suami yang ingkar (jahat). Jika diperhatikan, kedua ayat di atas secara zahir terlihat adanya kesan berlawanan pada makna dan pemahaman masing-masing ayat.¹⁰

Dari uraian-uraian di atas penulis merasa bahwa QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11 di atas sekilas memang terlihat saling bertolak

⁹ Ahmad Sarwat, "Kontradiksi Ayat-ayat dalam Al-Qur'an, Adakah?", (10 Mei, 2022, Di akses (Senin, 22 Januari 2024, pukul 20:04 WIB), pada website [Kontradiksi Ayat-ayat dalam Al-Qur'an, Adakah? \(sindonews.com\)](https://www.sindonews.com)

¹⁰ Salman Abdul Muthalib, dan Yuerna Kurnia, "Kedurhakaan Istri Para Nabi dalam al-Qur'an", *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No. 1, Tahun 2022, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hasim Riau

belakang atau kontroversial (menimbulkan perdebatan), penulis belum menemukan artikel apapun yang memberikan klarifikasi atas kesan kontroversial tersebut. Untuk menjaga keotentikan al-Qur'an penulis berasumsi perlu dilakukan suatu upaya untuk memberikan klarifikasi atau memperjelas maksud ayat-ayat yang terkesan kontroversial. Sebagai mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir penulis merasa tertarik untuk mengkaji ayat-ayat di atas dan menjadikannya sebagai bahan penelitian. Mengingat ayat di atas berkaitan dengan pasangan hidup, suami atau istri, dan atau persoalan jodoh, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “**Eksplikasi Ayat-ayat al-Qur'an Yang Terkesan *Ta'arudl* Tentang Perjodohan (Studi komparatif QS. al-Nur: 26 dengan QS. al-Tahrim: 10 dan 11)**”.

Alasan pengambilan judul ini ialah untuk mengarahkan penelitian terhadap ayat-ayat yang dimaksud dengan dengan persoalan *ta'arudl* ayat dalam al-Qur'an, sehingga ayat-ayat yang terindikasi *ta'arudl* tersebut dapat dipaparkan dengan lebih luas dan diambil kesimpulan sebagai penyelesaian atas kesan *ta'arudl* yang ada.

B. Penegasan Istilah

Untuk mengarahkan pemahaman sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penegasan istilah sebagai berikut.

1. Eksplikasi

Eksplikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penguraian, pemaparan, dan penjelasan.¹¹ Maka makna eksplikasi dalam penelitian ini yang dimaksud oleh penulis adalah makna ketiga yaitu penjelasan, yang mana penelitian ini berisi penjelasan terhadap QS. an-Nur: 26 dan QS. at-Tahrim: 10 dan 11, dan penjelasan mengenai kesan *ta'arudl* antara ayat-ayat tersebut dengan tujuan memberikan penyelesaian terhadapnya.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, klarifikasi, dikutip dari <https://kbbi.web.id/eksplikasi>, diakses pada hari Kamis, 22 Januari 2024, jam 14:42 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terkesan

Terkesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berasal dari kata kesan yang berarti bekas, yang terasa (terpikir) sesudah melihat (mendengar) sesuatu.¹² Dengan demikian terkesan berarti memperoleh kesan (sesudah melihat, mendengar, dan sebagainya). Yang dimaksud dengan terkesan oleh peneliti dalam pembahasan ini adalah terkesan yang berasal dari kata kesan dengan arti nomor dua di atas yakni apa yang terasa (terpikir) sesudah melihat (mendengar) sesuatu, dalam hal ini adalah ayat-ayat al-Qur'an.

3. *Ta'arudl*

Apabila diterjemahkan dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, *ta'arudl* berarti perselisihan. Maka dalam penelitian ini kata *ta'arudl* dipakai untuk menyebutkan kesan perselisihan antara ayat-ayat yang sekilas terlihat bertentangan.

4. Perjodohan

Perjodohan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perihal jodoh, menjodohkan, dan perkawinan. Mengingat kata perjodohan ini memiliki beberapa makna, maka penulis menegaskan bahwa perjodohan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah perjodohan dalam arti perihal jodoh.¹³

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah terkait *Ta'arudl* dalam al-Qur'an khususnya tentang perjodohan. Adapun masalah-masalah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Konsep *Ta'arudl* antara ayat-ayat al-Qur'an
2. Pandangan ulama tentang *Ta'arudl* dalam al-Qur'an
3. Ayat-ayat al-Qur'an tentang perjodohan yang terkesan *ta'arudl*

¹² Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.710.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, klarifikasi, dikutip dari <https://kbbi.web.id/klarifikasi>, diakses pada hari Kamis, 9 November 2023, jam 11:47 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perjudohan yang terkesan *ta'arudl*
5. Penjelasan atau penyelesaian atas kesan *ta'arudl* pada ayat-ayat al-Qur'an tentang perjudohan

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas ada beberapa ayat yang terkesan kontroversial tentang perjudohan dalam al-Qur'an dan beberapa permasalahan terkait kontroversi ayat dalam al-Qur'an. Untuk lebih lebih mengarahkan penelitian ini agar tidak melebar kepada pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah hanya pada penafsiran ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl*, ayat-ayat tersebut adalah QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11 yang terkesan kontroversial, dan bagaimana penyelesaian atau ekplikasi atas ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* tersebut.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, untuk mengarahkan penelitian ini kepada fokus peneletian penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran QS. al-Nur: 26 dan al-Tahrim: 10 dan 11 yang terkesan *ta'arudl*?
2. Bagaimana eksplikasi kesan *ta'arudl* pada QS. al-Nur: 26 dan al-Tahrim: 10 dan 11?.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tafsir QS. al-Nur: 26 dan al-Tahrim: 10 dan 11.
- b. Untuk mengetahui eksplikasi dan penyelesaian atas kesan *ta'arudl* pada QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya prodi ilmu al-qur'an dan tafsir tentang ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* tentang perjodohan.

b. Secara Praktis

- 1) Penulis berharap penelitian ini dapat memenuhi sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai sebuah sumbangan pengetahuan untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat di jadikan rujukan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen yang akan mengkaji seputar ayat-ayat yang tekesan *ta'arudl* dalam al-Qur'an
- 3) Kiranya tulisan ini juga dapat menjadi sumbangan penulis dalam rangka menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang terlihat bertentangan.

© Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BABI : Merupakan bab pendahuluan yang menampilkan pembahasan mengenai latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah dan lain-lain.

BAB II : Merupakan landasan teoritis berisi kajian teori. Pada kajian teori, terdapat teori-teori relevan ditunjukkan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Juga menampilkan tinjauan kepustakaan yang berisi penelitian-penelitian terdahulu seputar *ta'arudl* dalam al-Qur'an.

BAB III : Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB III : Terdapat metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Menampilkan pembahasan utama pada skripsi ini, terdapat dua bagian pembahasan. *Pertama*, membahas penafsiran ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* dalam penelitian ini. *Kedua*, menampilkan hasil analisa penulis dalam upaya memberikan eksplikasi terhadap ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* tersebut.

BAB V : Menampilkan bagian penutup dari Penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A Kerangka Teori

1. Sekilas Tentang Perjodohan
 - a. Pengertian jodoh

Jodoh secara bahasa diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai orang yang cocok untuk menjadi suami atau istri dan atau pasangan hidup.¹⁴ Menurut bahasa jodoh mempunyai makna cocok atau tepat. Sedangkan dalam istilah, jodoh merupakan seseorang yang cocok atau tepat untuk menjadi pasangan hidup. Dalam al-Qur'an jodoh terkadang disebutkan dengan kata *al-zauj* yang memiliki arti sepasang, sejodoh, dan suami atau istri.

Jodoh adalah orang yang dipilih untuk menjadi pasangan hidup bagi seseorang. Oleh karena itu memilih jodoh merupakan perkara yang sangat penting karena merupakan upaya dalam menjalin hubungan erat antara pasangan tersebut untuk senantiasa berada dalam cinta, kesetiaan, ketulusan, kerjasama dan saling menghargai satu sama lain.¹⁵

- b. Jodoh Dalam al-Qur'an

Jodoh atau pasangan hidup merupakan bentuk cerminan dari kepribadian diri seseorang. Tentunya Allah memberikan balasan kebaikan seseorang yang berkepribadian baik dengan pasangan yang baik pula. Allah menetapkan setiap makhluknya untuk berjodoh dengan pasangannya.¹⁶

¹⁴ Pusat Bahasa, *Kamus*, hlm.

¹⁵ Uswatun Khasanah, "Jodoh Dalam al-Qur'an", *Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022, hlm. 10.

¹⁶ Dwi Ayunngsih, "Jodoh Sebagai Cerminan Diri: Telaah QS. An-Nur Ayat 26 dan Relevansinya dalam Kehidupan". *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora*, Salatiga: Universitas Islam Negeri Salatiga, 2022, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini sering kita dengar pernyataan bahwa jodoh adalah cerminan diri. Hal ini disandarkan pada firman Allah yang menyatakan bahwa orang yang buruk dari kaum laki-laki dan perempuan adalah untuk orang yang buruk pula, begitupun sebaliknya, orang yang baik dari kalangan laki-laki dan perempuan adalah untuk yang baik pula. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Nur: 26 berikut ini.

الْحَيْثُ لِلْحَيْثِينَ وَالْحَيْثُونَ لِلْحَيْثِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ
 مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula). Mereka (yang baik) itu bersih dari apa yang dituduhkan orang. Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia”.¹⁷

Dari ayat di atas jodoh sebagai cerminan diri seakan-akan dipahami bahwa seseorang akan berjodoh dengan orang yang semisal dengannya, seseorang yang baik akan berjodoh dengan orang yang baik, dan seseorang yang jahat akan berjodoh dengan orang yang jahat. Namun terkadang seseorang yang baik tidak selalu berpasangan dengan orang yang baik pula, hal ini dikarenakan bahwa jodoh tidak selalu dimaknai cerminan diri tetapi juga pelengkap.

2. Pengertian *Ta'arudl* dalam al-Qur'an

Ta'arudl adalah istilah dalam bahasa arab yang digunakan untuk menyebutkan sebuah pertentangan.¹⁸ Menurut bahasa *ta'arudl* berarti

¹⁷ QS. al-Nur: 26.

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus*, hlm. 917.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taqabul dan *tamannu'* atau bertentangan dan sulitnya pertemuan. Ulama ushul mengartikan *ta'arudl* ini sebagai dalil yang masing-masing menghendaki hukum diwaktu yang sama terhadap satu kejadian yang menyalahi hukum yang dikehendaki oleh dalil yang lain.¹⁹

Ta'arudl juga diartikan dengan ketidak paduan satu dengan yang lainnya, atau ketidak cocokan satu dengan yang lainnya. Secara etimologi hal ini berarti salah satu dari dua dalil menghendaki hukum yang berbeda dari hukum yang dikehendaki dalil lain.²⁰ Sedangkan secara terminologi definisi *ta'arudl* terdapat tiga definisi yaitu: pertama, adanya dua dalil yang saling berlawanan dan saling mencegah (saling bertolak belakang); kedua, *ta'arudl* bermakna *tanaqudl*; ketiga, *ta'arudl* adalah dua *hujjah* yang sama saling berlawanan yang satu mengandung suatu kewajiban yang berbeda dengan lainnya.²¹

Sebagian ulama menganggap *ta'arudl* serupa dengan *tanaqudl*, akan tetapi dari beberapa definisi yang dikemukakan ulama usul tentang *ta'arudl* dipahami bahwa antara *ta'arudl* dan *tanaqudl* terdapat perbedaan. *Tanaqudl* menurut bahasa berarti perbedaan atau menyalahi, juga dapat dikatakan merobohkan bangunan, ikatan dan janji. Secara istilah ialah perbedaan dua ketentuan salah satu dari keduanya benar dan yang lainnya salah serta berlaku selama-lamanya.

Terdapat beberapa perbedaan antara *ta'arudl* dan *tanaqudl* yaitu: pertama, *ta'arudl* hanya terjadi pada dalil syariat yang mengandung berbagai hukum, sedangkan *tanaqudl* dapat terjadi pada dalil syariat atau tidak. Kedua, *ta'arudl* hanya berlaku pada makna yang nampak saja, sementara *tanaqudl* mencakup pula hakikat suatu permasalahan dan suatu perintah. Ketiga, *ta'arudl* dapat terjadi antara dua ayat, sedangkan

¹⁹Khoirul Fathoni, "Metode Penyelesaian Ta'arudh al-Adillah Dalam Metodologi Hukum Islam", *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 2, No. 1, (2020), hlm. 47.

²⁰ Ahmad Atabik, "Kontradiksi antar dalil dan cara penyelesaiannya prespektif ushuliyin", *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, Vol. 6, No. 2, (2015), hlm. 28.

²¹ Putri Eka Ramadhani, "Ta'arudl Al-Adillah: Metode Memahami Dalil Dalam Penyelesaian Persoalan Hukum", *Jurnal Mahadi*, Vol. 1 no. 2. Tahun 2022, hlm. 316.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanaqudl harus terdiri dari beberapa ketentuan. Keempat, *ta'arudl* diselesaikan secara tertib mulai dari mengkompromikan, mentarjih dan seterusnya, sedangkan *tanaqudl* diselesaikan dengan cara menjatuhkan salah satu dari dua ketentuan yang berbeda.²²

Ulama dalam mengartikan atau mendefinisikan kata *ta'arudl* ini memiliki redaksi pemikiran yang berbeda namun dalam tujuan yang sama. Menurut Abdul Wahhab Khallaf *ta'arudl* adalah pertentangan di antara dua nash. Amir Syarifuddin mendefinisikan kata *ta'arudl* yaitu saling berlawanannya dua dalil hukum yang salah satu di antara dua dalil itu menafikan hukum yang ditunjuk oleh dalil lainnya.²³ Sedangkan menurut Muhammad bin Sholeh al-Utsaimin *ta'arudl* adalah saling berhadapannya dua dalil dari sisi salah satunya menyelisihi yang lain. Dalam kitabnya, beliau juga mengutip dari pendapat *ushuliyyin* bahwa *ta'arudl* adalah tuntutan salah satu dari dua dalil terhadap hukum dalam keadaan tuntutan tersebut bertentangan dengan tuntutan dalil lain.²⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa pengertian *ta'arudl* bila ditinjau dari aspek bahasa memiliki makna yaitu berlawanan atau saling bertentangan. Sedangkan bila ditinjau dari aspek terminologi *ta'arudl* adalah adanya dua objek atau lebih yang saling bertentangan atau berlawanan. Sedangkan *ta'arudl* dalam al-Qur'an ialah terjadinya pertentangan secara lahiriah antara ayat-ayat dalam al-Qur'an.

3. Aspek-aspek yang menyebabkan *ta'arudl*

Untuk mendukung penelitian ini penulis merasa perlu untuk merumuskan sebuah teori terkait syarat-syarat sesuatu bisa dikatakan kontroversial. Secara umum dua objek akan bisa dikatakan bertolak

²²Ibid.

²³ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Permada Media Grup, 2008), hlm. 241

²⁴ Masdain Rifa'i, "Klarifikasi Al-Alusi Terhadap Ayat-Ayat Yang Terkesan Kontradiktif", *Tesis Konsentrasi ilmu tafsir*, Jakarta: Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2014, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang antara satu dengan yang lain atau kontroversial apabila memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a. Subjeknya sama

Berikut contoh dua kalimat yang sama subjeknya :

-Ahmad lulus dalam ujian

-Ahmad tidak lulus dalam ujian

Dua kalimat diatas dikatakan *ta'arudl* sebab menyatakan dua hal yang berbeda dalam satu subjek yang sama.

- b. prediketnya sama

Berikut contoh dua kalimat yang sama objeknya :

-Emas mahal harganya

-Emas tidak mahal harganya

Dua kalimat diatas dapat dikatakan *ta'arudl* karena menyatakan perbedaan dalam satu objeknya yang sama.

- c. waktutnya sama

Berikut contoh dua kalimat yang sama prediketnya :

-kantor libur hari ini

-kantor tidak libur hari ini

Dua kalimat diatas dapat dikatakan *ta'arudl* sebab menyatakan perbedaan dalam satu prediket yang berbeda.

- d. Tempatnya sama

Berikut contoh kalimat yang *ta'arudl* karena menyatakan dua pernyataan yang berbeda dalam satu tempat yang sama

-Hardi tinggal di Riau

-Hardi tidak tinggal Riau.²⁵

Untuk lebih sederhana berikut ini penulis sajikan sebuah logika dan contoh kalimat-kalimat yang bertentangan. *Ta'arudl* adalah dua hal yang secara lahirnya terkesan saling bertentangan. *Ta'arudl* tidak dapat sama-

²⁵ Nanih Machendrawaty, *Ilmu Mantik Pintu Utama Berpikir Logis*, (Bandung: CV. Mubbar Pustaka, 2019), hlm: 87-88

sama benar pada waktu yang sama dan dalam pengertian yang sama. Seperti sebuah pernyataan:

- Hardi kuliah di UIN SUSKA
- Hardi tidak kuliah di UIN SUSKA.

Dua pernyataan diatas memberitakan dua hal yang bertentangan, maka untuk melihat kebenaran dari dua berita tersebut langkah yang perlu diambil adalah menelusuri apakah waktu dan maksud atau pengertian dari kalimat itu adalah sama. Apabila tidak ditemukan persamaan dalam waktu dan pengertian maka pernyataan tersebut masih bisa dikompromikan, tetapi apabila ditemukan persamaan dalam waktu dan pengertian, maka salah satu dari berita itu harus benar dan satunya salah, dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bertentangan.

Ringkasnya penulis menyimpulkan *ta'arudl* dalam al-Qur'an akan terjadi apabila terdapat dua ayat atau lebih yang saling bertolak belakang, semisal suatu ayat menetapkan sesuatu dan ayat lain mengingkarinya. Dan ayat-ayat tersebut akan dikatakan *ta'arudl* apabila masih bisa dilakukan kompromisasi.

4. Upaya Eksplikasi Kesan *Ta'arudl* dalam al-Qur'an

Dari beberapa sumber bacaan penulis menemukan beberapa metode dalam menyelesaikan problem ayat-ayat yang terlihat saling bertentangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode *Al-Jam'u wa al-Taufiq* (kompromi dan rekonsiliasi)

Metode ini merupakan cara menyelesaikan dua ayat yang saling bertentangan dengan mengumpulkan dua ayat tersebut menjadi satu, kemudian mengkompromikannya. Jumhur ulama mengatakan ketika menghadapi ayat yang terlihat bertentangan sebisa mungkin tetap menggunakan kedua ayat tersebut. Karena biar bagaimanapun jika ayat-ayat itu berasal dari Allah. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika terdapat ayat-ayat yang terlihat bertentangan, kemungkinan berasal dari pemahaman manusia belaka.²⁶

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode *al-jam'u wa al-taufiq* adalah metode yang dapat digunakan untuk mengurai kesan *ta'arudl* antara ayat-ayat, sehingga menemukan titik temu dengan tujuan tidak meninggalkan salah satu ayat diantara keduanya.

Para ulama memiliki kesepakatan bahwa *al-Jam'u wa al-Taufiq* harus dilakukan bila bertemu dengan dua ayat yang berbeda bahkan cenderung kontroversi. Kalangan Hanafiyah melakukan kompromi antara dua ayat atau dalil yang bersifat kontroversi, Apabila kedua dalil tersebut tidak terjadi Naskh dan tidak dapat dilakukan Tarjih. Sedangkan sebagian ulama Syafi'iyah justru lebih mendahulukan metode *al-Jam'u wa al-Taufiq*, karena mereka memiliki pandangan bahwa mengamalkan dua ayat atau dalil lebih baik dari pada meninggalkan salah satunya.²⁷

Berikut contoh dari implementasi metode *al-Jam'u wa al-Taufiq* dalam menyelesaikan beberapa ayat yang terkesan bertentangan. Fiman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah: 180 dengan QS. al-Nisa: 11.

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِن تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةَ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ

بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ

“Diwajibkan kepadamu, apabila seseorang di antara kamu didatangi (tanda tanda) maut sedang dia meninggalkan kebaikan (harta yang banyak), berwasiat kepada kedua orang tua dan karib kerabat

²⁶ Ahmad Zaim, “Ta’arud Dalam al-Qur’an Analisis Atas Ayat-ayat Yang Diduga Bertentangan”. Skripsi, *Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hlm. 23-24.

²⁷ Sofwatunnada, “Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Kajian Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Mishbah”, *Skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020, hlm, 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang patut (sebagai) kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa”.²⁸

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ءِآبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

“Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan.) Jika anak itu semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, bagian mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak perempuan) itu seorang saja, dia memperoleh setengah (harta yang ditinggalkan). Untuk kedua orang tua, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak. Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua orang tuanya (saja), ibunya mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal) mempunyai beberapa saudara, ibunya mendapat seperenam. (Warisan tersebut dibagi) setelah (dipenuhi) wasiat yang dibuatnya atau (dan dilunasi) utangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana”.²⁹

²⁸ QS. al-Baqarah: 180.

²⁹ QS. al-Nisa: 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua ayat tersebut memang terkesan kontroversi, karena ayat 180 dalam surat al-Baqarah menjelaskan bahwa orang yang akan meninggal dunia hendaklah melakukan wasiat kepada kedua orang tuanya dan kerabatnya dengan baik. Sedangkan ayat 11 surat an-Nisa menjelaskan bahwa Allah telah menentukan bagian orang tua, anak-anak dan kerabatnya, sehingga tidak perlu lagi orang yang akan meninggal dunia melakukan wasiat.

Pada hakikatnya kedua ayat tersebut tidak bertentangan, karena masih bisa dikompromikan, yaitu maksud ayat 180 surat al-Baqarah ialah bagi kedua orang tua dan kerabat yang terhalang mendapatkan harta pusaka karena ada sesuatu penghalang untuk mendapatkannya seperti karena adanya perbedaan agama. Sedangkan ayat 11 surat al-Nisa yang dimaksud adalah bagi kedua orang tua dan kerabat yang bisa menerima harta pusaka.³⁰

Demikianlah metode penyelesaian *al-Jam'u wa al-Taufiq* dalam persoalan ayat-ayat yang terlihat *ta'arudl*. Metode ini bisa dipakai apabila ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* masih bisa dikompromikan dengan demikian ayat-ayat tersebut tidak sampai pada pengertian kontradiksi yang sesungguhnya.

- b. Metode *Tarjih* (dipilih salah satu yang terkuat).

Secara bahasa *tarjih* ialah menguatkan atau memenangkan.³¹ Sedangkan menurut istilah *Tarjih* adalah memilih salah satu pendapat atau dalil dari dua atau lebih dengan cara menampakkan kelebihan atau yang lebih kuat dari yang lainnya untuk selanjutnya diamalkan.³² Metode ini pada penerapannya melalui pengunggulan isi kandungan salah satu dari dua ayat yang sekilas terlihat

³⁰ Masdain Rifai, "klarifikasi, hlm. 27-28

³¹ Ahmad Warson Munawwir, "Kamus al-Munawwir, hlm. 474.

³² Imran Rosyadi, "Tarjih Sebagai Metode, Perspektif Ushul Fiqh", *jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, vol. I no. 1, Tahun 2017, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan catatan metode kompromi tidak bisa ditempuh.³³

Sementara menurut para ulama, tarjih adalah upaya penyelesaian dalil-dalil atau ayat-ayat yang terkesan bertentangan dengan cara membandingkan dalil-dalil tersebut untuk mengetahui status dalil yang paling kuat. Metode ini adalah alternatif kedua apabila metode pertama tidak bisa digunakan, apabila metode pertama masih bisa digunakan maka tidak dianjurkan untuk menggunakan metode ini.

Berikut penulis paparkan contoh dari metode tarjih dalam menghadapi ayat-ayat yang terkesan *ta'arudl* yaitu QS. al-Nisa: 24 dengan ayat 3.

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَا
 وَرَاءَ ذَلِكَ أَنْ تَبْتَغُوا بِأَمْوَالِكُمْ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسْفِحِينَ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ
 فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ فَرِيضَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرْضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ الْفَرِيضَةِ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

“Diharamkan juga bagi kamu menikahi) perempuan-perempuan yang bersuami, kecuali hamba sahaya perempuan (tawanan perang) yang kamu miliki sebagai ketetapan Allah atas kamu. Dihalalkan bagi kamu selain (perempuan-perempuan) yang demikian itu, yakni kamu mencari (istri) dengan hartamu (mahar) untuk menikahnya, bukan untuk berzina. Karena kenikmatan yang telah kamu dapatkan dari mereka, berikanlah kepada mereka imbalannya (maskawinnya) sebagai suatu kewajiban. Tidak ada dosa bagi kamu mengenai

³³ Abdul Khaliq, “Kontradiksi Ayat Dalam Al-Qur’an Studi Kritis Atas Analisis Methodological Compromise Ala Ibnu ‘Ashur”. *Jurnal, Studi al-Qur’an dan Hadits, Al-dhikra*. Vol. 3, No.1, Tahun 2021 hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang saling kamu relakan sesudah menentukan kewajiban (itu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana”.³⁴

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِثْلَىٰ وَتِلْكَ
وَرُبِّعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ آذَنًا أَلَّا تَعُولُوا

“Jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Akan tetapi, jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, (nikahilah) seorang saja atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat untuk tidak berbuat zalim”.³⁵

Pada ayat 24 di atas secara dzahir dapat dipahami bahwa menikahi perempuan itu tidak ada batasan sedangkan di ayat 3 dibatasi hanya sampai 4 orang. Kesan *ta'arudh* ini diselesaikan dengan metode *tarjih* yaitu Ayat 3 surah an-Nisa ini merupakan *nash* dalam pengharaman menikahi perempuan yang lebih dari empat orang. Dengan demikian ayat ini lebih utama dibandingkan dengan QS. al-Nisa: 24 yang terkesan seolah-olah boleh menikahi perempuan tanpa ada batasan jumlahnya. Hal ini berdasarkan kaidah yang menyatakan, bila ada *nash* dan zhahir yang terkesan bertentangan maka *nash* harus lebih didahulukan untuk dipilih dari pada zhahir ayat.³⁶

- c. Metode *Nasakh* (salah satu dari dua dalil dihapus/tidak diberlakukan)

³⁴ QS. an-Nisa: 24.

³⁵ QS. an-Nisa: 3.

³⁶ Imran Rosyadi, “*Tarjih Sebagai Metode*, hlm.29-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manna Khalil al-Qathan mengatakan bahwa *Naskh* adalah mengangkat atau menghapuskan suatu hukum syariat dengan dalil hukum syariat yang lainnya. Sedangkan *Mansûkh* adalah hukum yang diangkat atau dihapuskan.

Metode ini dalam aplikasinya dengan cara me-*nasakh* (menghapus) salah satu dari dua dalil yang bertentangan, namun bila metode ini diterapkan bukan berarti redaksi ayat yang di-*naskh* itu hilang akan tetapi hanya hukum atau isi dari ayat itu yang dinafikan atau dihapus.³⁷

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode *naskh* ini merupakan metode penyelesaian kesan *ta'arudl* dengan meninggalkan atau menghapus hukum yang dikeluarkan oleh ayat yang *mansukh* tanpa meninggalkan redaksi ayat tersebut.

Berikut contoh dari pemakaian metode *nasakh* dalam penyelesaian ayat-ayat yang kontroversial yaitu QS. al-Baqarah: 240 dengan ayat 234.

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ
 غَيْرَ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ
 مَعْرُوفٍ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Orang-orang yang akan mati di antara kamu dan meninggalkan istri-istri hendaklah membuat wasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) nafkah sampai setahun tanpa mengeluarkannya (dari rumah). Akan tetapi, jika mereka keluar (sendiri), tidak ada dosa bagimu mengenai hal-hal yang patut yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.³⁸

³⁷ Abdul Khaliq, “Kontradiksi, hlm. 44.

³⁸ QS. al-Baqarah: 240

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ
وَعَشْرًا فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ
بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Orang-orang yang mati di antara kamu dan meninggalkan istri-istri hendaklah mereka (istri-istri) menunggu dirinya (beridah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian, apabila telah sampai (akhir) idah mereka, tidak ada dosa bagimu (wali) mengenai apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka menurut cara yang patut. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³⁹

Penjelasan ayat 240 surat al-Baqarah di atas, bahwa masa *iddah* seorang istri yang tinggal mati oleh suaminya adalah selama setahun. Sedangkan ayat 234 surah al-Baqarah menjelaskan masa *iddah* seorang istri yang ditinggal mati oleh suaminya adalah selama empat bulan sepuluh hari.

Kedua ayat diatas terkesan kontroversi, namun setelah diuji dalam sebuah penelitian mengenai lebih dahulu mana turunnya kedua ayat tersebut. Bahwa ayat 234 turunnya belakangan, sehingga ayat ini disebut dengan ayat *Nasikhah* (yang *menasakh*), sedangkan ayat 240 disebut *Mansukhah* (yang *dinasakh*). Dengan demikian hukum yang berlaku kepada seorang istri yang ditinggal mati oleh suaminya itu masa *iddah*-nya hanya selama empat bulan sepuluh hari.⁴⁰

- d. Metode *Tasaqut* (kedua dalil sama-sama tidak dipergunakan).

Metode ini aplikasinya ialah dengan menggugurkan dua ayat atau dalil yang bertentangan. Dalam hal ini maka kedua ayat yang

³⁹ QS. al-Baqarah: 234

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan akan ditinggalkan dan tidak dipakai namun ini tidak mungkin terjadi oleh karena itu metode ini lebih patut dikatakan metode *tawaqquf*, alias mendiamkan atau tidak menggunakannya.⁴¹

Ketika ada dua ayat atau dalil yang terkesan *ta'arudl*, sama sekali tidak dapat dikompromikan, tidak dapat ditarjih dan tidak dapat diketahui kronologis turunnya yang mana duluan dan yang mana belakangan. Maka langkah terakhir yang ditempuh dalam menyelesaikan dua ayat tersebut adalah metode *Tasaqut*, yakni meninggalkan dalil-dalil tersebut.⁴²

Metode-metode yang penulis sajikan di atas juga disebutkan dalam buku *Garis-garis Besar Ushul Fiqh*,⁴³ dan dalam sebuah artikel yang berjudul *Kritik Hatan Hadits* bahkan diterangkan urutan penggunaan metode tersebut dalam menyelesaikan ayat-ayat yang terlihat *ta'arudl* yaitu, metode *al-jam'u wa al-taufiq* bila metode ini tidak bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapi maka digunakanlah metode *al-Nasikh wa al-Mansukh*, kemudian *Tarjih*, dan bila masih belum ditemukan titik terang maka barulah dipakai *Tawaqquf / Tasaqut*.⁴⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Pada dasarnya penelitian tentang “*kontroversi dalam al-qur'an*.” bukanlah suatu penelitian yang baru dan sudah pernah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya tentunya dalam objek ayat dan redaksi yang berbeda. Namun, peneliti belum menemukan penjelasan secara gamblang tentang kontroversi dalam al-Qur'an khususnya dalam QS. an-Nur: 26 dengan QS. at-Tahrim: 10 dan 11. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil

⁴¹ *Ibid.*,

⁴² Ahmad Zaim, “*Ta'arudl*,” hlm. 32.

⁴³ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 82-83.

⁴⁴ Ilyas, “Kritik Matan Hadits” *Jurnal Ushuluddin*, Pekanbaru: Badan Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, vol. VII, no. 2, Tahun 2004, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan, Maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah terkait kontroversi atau kontradiksi dalam al-Qur'an sebagaimana berikut ini.

1. *Klarifikasi Al-Alusi Terhadap Ayat-Ayat yang Terkesan Kontradiktif*. Karya tulis ini berupa tesis di Pascasarjana PTIQ Jakarta atas nama Masdain Rifa'i. Tesis ini mengkaji tentang penyelesaian ayat-ayat yang terkesan kotradiktif dengan klarifikasi yang dikemukakan oleh Al-Alusi. Dalam kajiannya penulis tesis ini lebih mengkaji pada ayat-ayat tentang syari'ah, akidah, akhlaq, dan beberapa ayat yang lain, yang mana ayat-ayat yang dimaksud adalah QS. al-Qiyamah: 22-23 dengan QS. al-An'am:103, QS. al-Anfal: 38 dengan QS. Ali Imram: 90 QS. Thoha: 109 dengan QS. al-Baqarah: 154, dan beberapa ayat yang lain tidak termasuk ayat yang akan penulis kaji dalam penelitian ini.⁴⁵
2. *Reinterpretasi Ayat-ayat Kontradiktif Berkaitan dengan Nabi Muhammad Saw*. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Imamul Umam Lubis, pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini ditulis untuk menolak pendapat yang mengatakan bahwa Alquran mengandung kontradiktif antara satu ayat dengan ayat lainnya secara khusus, dan untuk memahami makna asli ayat-ayat terkait lebih dalam secara umum. Kajian dalam tesis ini membahas terkait ayat-ayat yang diduga kontradiktif khusus yang berkaitan dengan Nabi Muhammad saw.⁴⁶
3. *Ta'arudl dalam Al-Qur'an Analisis Atas Ayat-ayat Yang Diduga Bertentangan*. Karya tulis ini merupakan skripsi atas nama Ahmad Zaim pada program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini mengkaji atas ayat-ayat yang diduga bertentangan atau mengalami kontroversi satu sama lain yaitu pada QS. as-Syura: 52 dengan QS. al-Qashash: 56, QS. al-

⁴⁵ Masdain Rifa'i, "Klarifikasi Al-Alusi Terhadap Ayat-Ayat Yang Terkesan Kontradiktif", *Tesis, Konsentrasi ilmu tafsir*, Jakarta: Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2014.

⁴⁶ Muhammad Imamul Umam Lubis, "Reinterpretasi Ayat-Ayat Kontradiktif Berkaitan Dengan Nabi Muhammad SAW", *Tesis program studi Tafsir Hadis*, Medan: Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baqarah: 184 dengan ayat 185, dan QS. al-Baqarah: 234 dengan QS. al-Thalaq: 4.⁴⁷

4. *Penyelesaian Ayat-ayat Kontradiktif Kajian Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Mishbah*. Karya ilmiah ini berupa skripsi atas nama Sofwatunnada pada Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta. Skripsi ini mengkaji tentang penyelesaian ayat-ayat kontradiktif dengan membandingkan tafsir Ibnu Katsir dan *Tafsir al-Mishbah*. Kajian yang terdapat dalam karya tulis ini penulis hanya menemukan pembahasan pada ayat-ayat yang berkaitan tentang fungsi al-Qur'an, instruksi taqwa, hidayah Nabi Muhammad Saw. dan asal muasal penciptaan manusia, serta pandangan dua kitab yang menjadi objek kajian ini, yang mana ayat yang dimaksud adalah QS. al-Baqarah: 2 dengan ayat 185, QS. Ali Imron: 102 dengan QS. at-Taghabun: 16, QS. al-Syura: 52 dengan QS. al-Qashash: 56, QS. Ali Imran: 59, QS. al-Hijr: 28–33, QS. al-Shaffat: 11 dan QS. al-Rahman: 11, tentunya ayat-ayat tersebut bukan ayat yang akan penulis kaji dalam penelitian ini.⁴⁸
5. *Kedurhakaan Istri Para Nabi*. Karya ilmiah berupa skripsi ini ditulis oleh Yuerna Kurnia dalam tugas akhir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-raniry banda Aceh. Skripsi ini menyinggung pertentangan QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11, namun arah penelitian ini tidak mengeksplikasikan tentang kesan pertentangannya melainkan hanya membahas tentang kedurhakaan istri Nabi Nuh dan Nabi Luth saja.⁴⁹
6. *Kontradiksi Ayat dalam Al-Qur'an. Studi Kritis Atas Analisis Methodological Compromise Ala Ibnu 'Ashur*. Karya ini merupakan sebuah jurnal yang ditulis oleh Abdul Khaliq. Jurnal ini mengkaji tentang penyelesaian kontradiksi dalam al-Qur'an dengan metode kompromi oleh

⁴⁷ Ahmad Zaim, "Ta'arud Dalam al-Qur'an Analisis Atas Ayat-ayat Yang Diduga Bertentangan". Skripsi, *Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

⁴⁸ Sofwatunnada, "Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Kajian Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Mishbah", *Skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.

⁴⁹ Yoerna Kurnia, "Kedurhakaan Istri Para Nabi", *Skripsi, Fakultas ushuluddin*, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu ‘Ashur yaitu pada QS. Ali-Imran: 85 dengan QS. al-baqarah :62, QS. al-Mumtahanah :8 dengan QS. ali Imran :28, dan QS. Saba’ :28 dengan QS. al-Syuaru :7.⁵⁰

Kendatipun dalam karya tulis yang penulis paparkan di atas juga mengkaji seputar ayat-ayat yang bertentangan dalam al-Qur’an (*ta’arudl*), penulis tidak menemukan dalam karya-karya tersebut yang mengkaji kesan *ta’arudl* pada QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11, kendatipun ada yang mengkaji ayat-ayat tersebut namun arah penelitiannya tidak seputar *ta’arudl* melainkan membahas persoalan lain.

Dengan demikian kajian ini bukan pengulangan dari kajian-kajian sebelumnya, melainkan pengembangan dengan dasar masalah yang berbeda. Kajian ini akan mengurai kesan *ta’arudl* dalam al-Qur’an dan penyelesaiannya yaitu pada QS. an-Nur: 26 dan QS. at-Tahrim: 10 dan 11. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian terdahulu.

⁵⁰ Abdul Khaliq, “Kontradiksi Ayat Dalam Al-Qur’an Studi Kritis Atas Analisis Metodological Compromise Ala Ibnu ‘Ashur”. *Jurnal, Studi al-Qur’an dan Hadits, Al-dhikra*. Vol. 3, No.1, Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara etimologi, metode berasal dari kata “*method*” yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sebuah kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.⁵¹ Maka, dapat kita dipahami bahwa metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut terminologi, metode penelitian adalah tata cara yang sudah sistematis dalam menyelidiki, mengetahui, dan mempelajari data-data tertentu untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada pada data-data dan memperoleh informasi baru dari data tersebut.⁵²

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis berupaya mengkaji dan meneliti serta memahami bagaimana memberikan klarifikasi atas ayat-ayat yang terkesan kontroversial dalam al-Qur’an sebagai objek utama penelitian. Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu semua sumber datanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini penulis menelusuri dan mencatat semua data serta informasi yang didapatkan dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berupaya mengumpulkan informasi tentang topik permasalahan yang hendak diteliti. Adapun literatur-literatur dalam penyusunan penelitian ini terbagi menjadi dua sumber; sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir Tafsir

⁵¹Angga Saputra, “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan melalui Metode Bercerita”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No.1, (2020), hlm 88

⁵²Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Katsir, al-Munir, Fathul Qadir, dan al-Qurthubi, serta kitab tafsir lain yang bisa dijadikan acuan.

Sementara itu, buku-buku, jurnal, ensiklopedia, majalah, surat kabar yang berkaitan baik dengan objek tersebut ataupun karya orang lain berbentuk tulisan tentang kontroversi dalam al-Qur'an merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam meneliti kajian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. yakni menghimpun tafsir-tafsir pada ayat yang dikaji yaitu QS. an-Nur: 26 dan QS. at-Tahrim: 10 dan 11, kemudian akan di analisis secara induktif sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dengan menggunakan pendekatan komparatif. langkah awal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian data yang diperoleh akan penulis kaji dan di analisis untuk pembahasan. Sehingga penulis dapat menemukan kerangka pembahasan dalam penelitian yang akan dijadikan acuan dalam penulisan skripsi ini. Setelah itu penulis menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh secara terus menerus dengan menuliskannya sehingga di dapatlah sebuah pemahaman yang komprehensif.

Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis selanjutnya penulis akan menganalisa bagaimana ayat-ayat yang kontroversial dalam al-Qur'an khususnya QS. an-Nur: 26 dan QS. at-Tahrim: 10 dan 11 kemudian mengkajinya. Dalam menganalisa data-data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang mana dalam hemat penulis lebih dapat dipakai dalam upaya menyelesaikan penulisan penelitian ini, yaitu dengan cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul disusun, dianalisis kemudian diambil kesimpulan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu prosedur berikut yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fakta dan hubungan antara variable yang diteliti dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui *asbabu al-Nuzul* ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- 2) Mengetahui tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh.
- 3) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara menyeluruh dengan cara mengkompromikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan *muqayyad*, mengsinkronisasikan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontroversial, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontroversi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisa dari data yang ada, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran QS. an-Nur: 26 ialah, jodoh orang yang buruk hanya pantas orang yang buruk pula, dan jodoh orang yang baik hanya pantas orang yang baik pula, atau kata-kata yang buruk untuk orang yang buruk, dan kata-kata yang baik untuk orang yang baik. makna buruk dalam ayat ini terkait perzinahan. Sedangkan penafsiran QS. at-Tahrim: 10 dan 11 ialah, Allah membuat istri Nuh dan istri Luth sebagai perumpamaan bahwa pergaulan dan kedekatan orang-orang kafir dengan orang-orang beriman tidak dapat menyelamatkan mereka dari siksa Allah selama mereka tidak beriman. Kedua istri itu berkhianat kepada suaminya, pengkhianatan itu dalam perkara keimanan bukan perkara zina, karena istri para Nabi terpelihara dari perzinahan. Dan Allah membuat perumpamaan untuk orang-orang yang beriman yaitu istri Fir'aun, bahwa kedekatannya dengan orang-orang kafir bahkan siksaan yang diterimanya tidak mendatangkan *mudlarat* baginya.
2. Eksplikasi terhadap kesan *ta'arudl* dari ayat-ayat di atas ialah: *Pertama*, bahwa makna buruk dalam QS. al-Nur: 26 ialah perbuatan keji berupa perzinahan atau perselingkuhan. Sementara pengkhianatan yang dilakukan istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth yang dianggap buruk adalah dalam hal keimanan, pengkhianatan tersebut bukan berupa perselingkuhan atau perzinahan. Ayat-ayat tersebut tidak bertentangan sebab berbeda konteks. *Kedua*, jika QS. al-Nur: 26 dipahami dengan makna kedua bahwa perkataan yang baik hanya untuk orang yang baik, dan perkataan yang buruk hanya pantas untuk orang yang buruk pula maka ayat-ayat tersebut sama sekali tidak bertentangan.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran kepada pembaca sebagai berikut;

1. Penelitian dengan judul atau tema ayat-ayat yang terkesan kontroversial dalam al-Qur'an ini merupakan upaya yang telah dilakukan penulis secara maksimal. Akan tetapi penulis menyadari barangkali masih banyak kekurangan yang ditemui dalam penelitian ini, oleh karena diharapkan adanya kritik-kritik konstruktif untuk membangun pembahasan yang bagus kedepannya.
2. Kajian *ta'arudl* dalam al-Qur'an yang penulis sajikan hanya terbatas pada QS. al-Nur: 26 dan QS. al-Tahrim: 10 dan 11 saja yang dalam asumsi penulis berkaitan dengan perihal jodoh (perjodohan), barangkali dikemudian hari ditemukan ayat-ayat lain yang secara lahirnya terlihat *ta'arudl* maka sangat baik apabila dilakukan pengkajian yang mendalam sehingga dapat melahirkan pemahaman baru dan memperkaya khazanah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akmal. 2018. “*Naskh Dalam al-Qur’an*”. Jurnal al-Mubarak. vol III, no. 1. Sinjai: Institut Agama Islam Muhammadiyah.
- Al-Qurthubi. 2008. Al-Jami’ Li Ahkami al-Qur’an al-Kariim. *Alih bahasa Ahmad Rijali Kadir dkk.* Jilid 5, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Amri, Jani. 2013. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau
- Asy-Syaukani. 2011. *Tafsir Fathul Qadir, Alih Bahasa Amir Hamzah Fachruddin*. jilid 7. Jakarta: Pustaka Azzam
- Ayunngsih, Dwi. 2022 “Jodoh Sebagai Cerminan Diri: Telaah QS. An-Nur Ayat 26 dan Relevansinya dalam Kehidupan”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Ilyas. 2004. “*Kritik Matan Hadits*. Jurnal Ushuluddin, vol. VII, no. 2, Desember, Pekanbaru: Badan Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim
- Khaliq, Abdul. 2021. “*Kontradiksi Ayat Dalam Al-Qur’an, Studi Kritis Atas Analyst Methodological Compromise Ala Ibnu ‘Ashur*”. Jurnal. Vol. 3, No.1. Studi al-Qur’an dan Hadits. Al-dhikra.
- Khallaf, Abdul Wahhab. 1996. *Ilmu Ushulul Fiqh*. alih bahasa Noer Iskandar dkk dengan judul: *Kaidah-kaidah Hukum Fiqh*. (edisi. 1). Cet. 6. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Uswatun. “*Jodoh Dalam al-Qur’an*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2022).
- LMQ. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Machendrawaty, Nanih. 2019. *Ilmu Mantik Pintu Utama Berpikir Logis*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Ramadhani, Putri Eka. 2022. “*Ta’arudl Al-Adillah: Metode Memahami Dalil Dalam Penyelesaian Persoalan Hukum*”, *Jurnal Mahadi*, Vol. 1 no. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizki, Masdain. 2014. “*Klarifikasi Al-Alusi Terhadap Ayat-Ayat Yang Terkesan Kontradiktif*”. Tesis Pascasarjana. Jakarta: Konsentrasi ilmu tafsir Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur’an.
- Rosyadi, Imran. 2017. “*Tarjih Sebagai Metode, Perspektif Ushul Fiqh*”. Jurnal Vol. I. No. 1. Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Saetra, Angga. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan melalui Metode Bercerita*. Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol. 3, No.1
- Sawati, Ahmad. “Kontradiksi Ayat-ayat dalam Al-Qur'an, Adakah?”, [Kontradiksi Ayat-ayat dalam Al-Qur'an, Adakah? \(sindonews.com\)](https://www.sindonews.com). Di akses pada Rabu, 9 Novevember 2022, pukul 11:47 WIB.
- Shihab, M. Quraish. 1997. *Mukjizat Al-Qur’an*. Bandung: Mizan, cet. I,
- Sofwatunnada. 2020. “*Penyelesaian Ayat-Ayat Kontradiktif Kajian Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Mishbah*”. Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu. 2008 Tafsir Ibnu Katsir, *alih bahasa Abdul Ghoffar dkk*, Jilid 2, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.
- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Permada Media Grup.
- Syarifuddin, Amir. 2012. *Garis-garis Besar Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media\ Group.
- Utami, Mutammimul, Risawandi, dan Rosdian. 2019 “*Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur’an Surah Al - Waqi’ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu*”. Jurnal.vol. 11.No. 1. Teknik Informatika Universitas Malikul Saleh.
- Zaim, Ahmad. 2018. “*Ta’arud Dalam al-Qur’an Analisis Atas Ayat-ayat Yang Diduga Bertentangan*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

